

DETERMINAN SOSIAL-EKONOMI TERJADINYA KRIMINALITAS DI PROVINSI DI INDONESIA

Oleh: Bambang Suprayitno, Suyanto, Mustofa

ABSTRAK

Kompleksitas pelaporan dan dokumentasi kriminalitas memunculkan data yang sangat miskin untuk dianalisis terlebih untuk tingkat mikro. Penelitian ini penting dilakukan mengingat kejahatan pada umumnya akan menurunkan kualitas hidup dalam banyak hal. Dari perspektif makro, kejahatan merongrong kemampuan negara untuk mempromosikan pembangunan. Tingkat kejahatan yang tinggi dapat mempersulit masuknya investasi asing dan domestik serta juga menutup masuknya tenaga kerja terampil atau produktif tinggi. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui profil kriminalitas yang ada di Indonesia dan untuk mengetahui pengaruh berbagai faktor sosio ekonomi terhadap terjadinya kriminalitas di provinsi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data ini diperoleh dari BPS dan berbagai sumber lainnya yang dapat memberikan data kriminalitas dan sosio ekonomi di provinsi di Indonesia. Memanfaatkan data panel yang ada untuk dilakukan estimasi hubungan variabel kriminalitas dengan sosio ekonomi antar provinsi tahun 2002-2017.

Hasil penelitian tentang profil kriminalitas menunjukkan bahwa tingkat kriminalitas baik secara umum, ekonomi, maupun non ekonomi di luar Pulau Jawa di atas rata-rata di Indonesia dan sebaliknya untuk di Pulau Jawa. Kesejahteraan mempunyai pengaruh negative terhadap kriminalitas secara umum dan pengaruh positif pada kriminalitas ekonomi. Tingkat deteksi kejahatan mempunyai pengaruh negative terhadap kriminalitas umum dan ekonomi. Kepadatan populasi mempunyai pengaruh negative terhadap kriminalitas umum dan ekonomi. Ketimpangan pendapatan mempunyai pengaruh positif terhadap kriminalitas umum dan nonekonomi. Kondisi pendidikan mempunyai pengaruh positif dan konsisten terhadap kriminalitas umum, ekonomi, dan nonekonomi.

Kata Kunci: *kriminalitas, data panel, sosial ekonomi.*